

**PENGARUH PEMBERIAN INFORMASI KESEHATAN MENGGUNAKAN
MEDIA WHATSAPP DALAM MENINGKATKAN DUKUNGAN SUAMI
TERHADAP ANTENATAL CARE PADA IBU HAMIL
DI KECAMATAN PADANGSIDEMPUAN UTARA**

Erlindai¹, Valentina², Esraida Simanjuntak³

^{1,2,3}Universitas Imelda Medan

erigaaritonang291087@gmail.com, valentinave89@gmail.com, esraida.borjun@gmail.com

ABSTRACT

Maternal mortality can be prevented through the Antenatal Care program. Antenatal Care coverage for K4 in North Padangsidempuan District was 76.75%. K4 coverage has not yet reached the national target of 85%. One factor that causes pregnant women to be incomplete in making visits is low husband support. Spouse support can be improved by providing fast and precise health education media via Whatsapp. This study used a quasi-experimental design with pre-test-post-test group design. The study population was a combination of 47 pregnant wives. The sample was partly couples with 41 pregnant wives, which were taken by purposive sampling. Data analysis used the Wilcoxon test with 95% Confidence Interval (CI). The statistical results obtained that the average value of partner support regarding antenatal care in pregnant women after being given health information using Whatsapp media was higher than the average value of husband's support before being given intervention, which was from 10.83 to 14.05. There is an effect of presenting health information using Whatsapp media in increasing husbands support for antenatal services to pregnant women in North Padangsidempuan District ($p = 0.000$). It is recommended Puskesmas Padangsidempuan Utara to provide health information about antenatal care to increase husband support for pregnant women.

Keywords: *Antenatal Care, Whatsapp, Husband support*

LATAR BELAKANG

World Health Organization (WHO) memperkirakan Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 289.000 jiwa dan 99% terjadi pada negara berkembang. Sekitar 80% kematian maternal merupakan akibat meningkatnya komplikasi selama kehamilan, persalinan dan nifas (WHO, 2014). Indonesia merupakan Negara berkembang dengan AKI 305 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) pada tahun 2015. Angka tersebut belum mencapai target MDGs yaitu

menurunkan AKI menjadi 102 per 100.000 KH pada tahun 2015 dan masih jauh dari target SDGs untuk mengurangi AKI hingga 70 per 100.000 KH pada tahun 2030 (*Profil Kesehatan Indonesia*, 2012).

Kematian ibu dapat dicegah melalui program Antenatal Care (ANC). Pelayanan ANC terdiri dari pemeriksaan kesehatan, pengamatan, dan pendidikan kepada ibu hamil secara terstruktur dan terencana untuk mendapatkan suatu proses kehamilan dan persalinan yang

aman dan memuaskan (*Profil Kesehatan Indonesia*, 2012)

Indikator tercapainya angka ANC menggunakan cakupan K1 dan K4. K1 adalah kunjungan ibu hamil yang pertama kali pada masa kehamilan, sedangkan K4 atau kunjungan antenatal empat kali adalah bentuk pelayanan selama masa kehamilan untuk mendapatkan pelayanan antenatal, yang terdiri atas minimal satu kali kontak pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dan dua kali pada trimester ketiga. Jika angka K1 dan K4 telah tercapai artinya ibu hamil telah mendapatkan pelayanan ANC secara lengkap selama kehamilan. Cakupan K1 pada tahun 2017 di Indonesia tercatat 89,9%, sedangkan cakupan K4 adalah 86,4% (BPP Kesehatan, 2018)

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu dari 34 provinsi yang memiliki cakupan K4 terendah yaitu 76,9% pada tahun 2017. Angka tersebut belum mencapai target Rencana Strategi (Restra) Kementerian Kesehatan yaitu 85%. Lima kabupaten di Sumatera Utara yang memiliki cakupan K4 terendah yaitu Kab. Humbang Hasundutan 21,23%, Kota Tanjung Balai 38,18%, Kab. Nias 54,07%, Tapanuli Selatan 61,24% dan kota Padang sidempuan 61,84% (BPP Kesehatan, 2018)

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Padang sidempuan pada tahun 2017 bahwa Kecamatan Padang sidempuan Utara merupakan salah satu dari tiga kecamatan dengan capaian K4 terendah yaitu 76,75%. Angka K4 tersebut masih jauh di bawah target Provinsi Sumatera Utara yaitu sebesar 94 % (Padangsidempuan, 2017)

Penelitian menunjukkan bahwa dukungan suami merupakan hal yang penting dalam kunjungan pemeriksaan kehamilan ibu (Sari G.N. dkk, 2015). Penelitian lainnya diperoleh bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kunjungan pemeriksaan ANC di Puskesmas Lubuk Alung (Aze, 2017). Penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa dalam meningkatkan dukungan suami dibutuhkan sarana media informasi sehingga meningkatkan kepatuhan kunjungan ANC (Nurmawati, N., & Indrawati, 2018). Penelitian Gunawan, (2020) membuktikan bahwa media *Whatsapp* cukup efektif dalam meningkatkan perilaku kesehatan.

Media informasi yang cepat dan tepat dibutuhkan untuk mendukung revolusi industri 4.0 sehingga segala informasi tersampaikan kepada penerima informasi secara real time. Kebutuhan ini dapat dipenuhi dengan adanya media sosial. *Whatsapp* merupakan salah satu media sosial yang sangat banyak

digunakan oleh masyarakat dengan jumlah pengguna aktif mencapai 1,5 miliar di seluruh dunia. *Whatsapp* memberi keuntungan berkomunikasi dengan banyak orang melalui group chat (Kompas Online, 2018; Bambang, 2019). Pemanfaatan teknologi canggih seperti penggunaan *Whatsapp* dapat digunakan sebagai media edukasi kesehatan untuk meningkatkan dukungan suami terhadap kunjungan ibu selama kehamilan.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimen rancangan *pre test-post test group design*, yaitu untuk melihat pengaruh penggunaan media *Whatsapp* dalam meningkatkan dukungan suami terhadap antenatal care pada ibu hamil, dengan mengukur ada tidaknya perbedaan hasil pre-test dan post-test. Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Padangsidempuan Utara. Waktu penelitian Maret-November 2020. Populasi penelitian adalah seluruh suami dengan istri yang sedang hamil berjumlah 47 orang. Sampel adalah sebagian suami dengan istri yang sedang hamil berjumlah 41 orang. Teknik sampling dilakukan secara purposive sampling, dengan kriteria inklusi:

1. Usia kehamilan istri maksimal 6 bulan
2. Bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Padangsidempuan Utara

3. Memiliki handphone android/ios dan paham menggunakan *Whatsapp*
4. Bersedia menjadi responden

Pengumpulan data menggunakan kuesioner unntuk mengukur dukungan suami dilakukan dengan tahapan kegiatan *pre-test* yang dilaksanakan seminggu sebelum intervensi. Selanjutnya suami ibu hamil diberikan informasi kesehatan menggunakan media *Whatsapp* selama 2 bulan (setiap hari selasa, kamis, sabtu) Kegiatan *post-test* dilakukan satu bulan setelah dilaksanakan intervensi untuk melihat perubahan dukungan suami terhadap antenatal care pada ibu hamil. Normalitas data diuji menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai $p = 0,003$ artinya data berdistribusi tidak normal. Sehingga teknik analisa data menggunakan uji *Wilcoxon* dengan *Confidence Interval* (CI) 95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Kategori Dukungan Suami Tentang Antenatal Care Pada Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Pemberian Informasi Kesehatan Menggunakan Media *Whatsapp*

| Dukungan suami | Pre-test | | Post-test | |
|----------------|-----------|---------------|-----------|---------------|
| | f | % | f | % |
| Baik | 15 | 36,59 | 28 | 68,29 |
| TidakBaik | 26 | 63,41 | 13 | 31,71 |
| Jumlah | 41 | 100,00 | 41 | 100,00 |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori dukungan suami tentang

antenatal care pada ibu hamil sebelum diberikan informasi kesehatan menggunakan media *Whatsapp* lebih banyak pada katagori tidak baik dan 26 orang (63,41%). Setelah diberikan informasi kesehatan menggunakan media *Whatsapp*, dukungan suami lebih banyak pada kategori baik yaitu 28 orang (68,29%).

Hasil statistik diperoleh nilai rata-rata dukungan suami tentang antenatal care pada ibu hamil sesudah diberikan informasi kesehatan menggunakan media *Whatsapp* lebih tinggidari pada nilai rata-rata dukungan suami sebelum diberikan intervensi, yaitu dari 10,83 meningkat menjadi 14,05. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai $p (0,000) < 0,05$ artinya terdapat perbedaan dukungan suami tentang antenatal care pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan informasi kesehatan menggunakan media *Whatsapp*.

Tabel 2. Pengaruh Pemberian Informasi Kesehatan Menggunakan Media *Whatsapp* Dalam Meningkatkan Dukungan Suami Terhadap Antenatal Care Pada Ibu Hamil

| Variabel | Nilai rata-rata | Beda rata-rata | Nilai <i>p</i> |
|------------------|-----------------|----------------|----------------|
| <i>pre-test</i> | 10,83 | 4,78 | 0,000 |
| <i>post-test</i> | 14,05 | | |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan jumlah katagori dukungan suami yang baik yaitu 15

orang (36,59%) menjadi 28 orang (68,29%). Dukungan suami merupakan salah satu sumber dukungan social sangat diperlukan bagi ibu hamil. Keterlibatan dan dukungan yang diberikan suami pada kehamilan akan mempererat hubungan antara anak, ayah dan suami istri. Dukungan yang diperoleh ibu hamil akan membuatnya tenang dan nyaman dalam kehamilannya untuk mewujudkan kehamilan yang sehat (Friedman, 2013). Penelitian (Gunawan, 2020) menunjukkan dukungan suami berhubungan dengan kunjungan antenatal care pada ibu hamil di klinik Hj Hamidah Medan. Ibu hamil yang memiliki dukungan suami yang baik memiliki kunjungan antenatal care yang lebih lengkap dari pada ibu hamil yang memiliki dukungan suami yang tidak baik (Imronah, 2015).

Hasil statistik diperoleh ada pengaruh dukungan suami tentang antenatal care pada ibu hamil setelah diberikan informasi kesehatan menggunakan media *Whatsapp*. Media *Whatsapp* dapat digunakan sebagai media untuk mencapai strategi edukasi dalam bidang kesehatan karena dapat mengirim pesan teks, foto, video dan mendukung beberapa emoji dan stiker (Bambang, 2019). Penelitian menunjukkan bahwa media *Whatsapp* berpengaruh penyebaran informasi pembelajaran (Lia, 2018). Penelitian

lainnya diperoleh bahwa penggunaan media social seperti media *Whatsapp* terbukti meningkatkan dukungan dan fungsi psikologis seseorang (Dean, 2018).

Media *Whatsapp* efektif dalam meningkatkan tindakan sehingga peran tenaga kesehatan sangat dibutuhkan dalam pemanfaatan media social berbasis whatsapp messenger sebagai pendamping yang menyajikan konten promosi kesehatan (Gunawan, 2020) Penggunaan media *Whatsapp* dapat mempengaruhi sikap suami karena dapat menstimulasi keinginan yang kuat demi kesehatan ibu dan bayi selama dalam kandungan sehingga memunculkan dorongan secara psikologis berperilaku untuk selalu memperhatikan dan mendampingi istri dan memenuhi segala kebutuhannya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat pengaruh pemberian informasi kesehatan menggunakan media *Whatsapp* dalam meningkatkan dukungan suami terhadap antenatal care pada ibu hamil di Kecamatan Padang sidempuan Utara ($p=0,000$). Disarankan kepada Puskesmas Padang sidempuan Utara untuk memberikan informasi kesehatan terkait antenatal care untuk meningkatkan dukungan suami kepada ibu hamil.

Disarankan kepada suami untuk meningkatkan dukungan terhadap ante

natal care pada ibu hamil guna meningkatkan kesejahteraan ibu dan janin.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrinah, & Shinta Siswoyo Putri, dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Apriani, Farida. 2018. *Hubungan Dukungan Suami dengan Kunjungan Antenatalcare pada Trimester III di klinik Hj. Hamidah Medan Tahun 2018*. Diakses pada tanggal 21 Agustus 2018. Skripsi. Diunduh dari <http://repository.helvetia.ac.id/535/>.
- Bartini, Istri. 2012. *Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil Normal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- BPP Kesehatan. 2018. *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2017*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Chamberlain, Geoffrey & Margery Morgan. 2013. *Asuhan Antenatal*. Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Dinkes Kota Padangsidempuan. 2017. *Profil Kesehatan Kota Padang sidempuan Tahun 2017*.
- Friedman. 2013. *Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Giustini, Dean., et.al. 2018. *Effective Usus of Social Media in Public Health and Medicine: A Systematic*

- Review of Systematic Review*. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2020, diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6194097/>.
- Gunawan, Roni dan Dian Maya Sari Siregar. 2020. *Pemanfaatan Whatsapp Dalam Promosi Kesehatan*. Cetakan Pertama. Medan: Yayasan Helvetia.
- Imronah, Yuli. 2015. *Hubungan Dukungan Suami pada Ibu Hamil Dengan kunjungan Antenatal Care (ANC) di BPS Uswatun Liman Benawi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun 2014*. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2020. Diunduh dari <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/540>.
- Kementrian Kesehatan RI. 2012. *Profil Kesehatan Indonesia 2011*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kompas online, 2018. Pengguna Aktif Bulanan Whatsapp Tembus 15 Miliar. Diakses tanggal 10 Agustus 2019. Tersedia: <https://amp.kompas.com/tekno/read/2018/02/01/09270377/pengguna-aktif-bulanan-Whatsapp-tembus-15-miliar>.
- Nurmawati, N., & Indrawati, F. 2018. *Cakupan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil*. Higeia (Journal of Public Health Reseach and Development), E. ISSN 2541-5603; 2(1),113-124 diakses tgl 3 Mei 2019. Tersedia:<https://jurnal.unnes.ac.id/sju/indeks.php/higea/article/view/18317>.
- Renty A. & Aze P. 2017. *Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Suami dengan Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care di Puskesmas Lubuk Alung Tahun 2017*. Human Care Journal. E.ISSN:2528-66510; Volume 6; No.1 (February): 12-20. Diakses tanggal 10 Agustus 2019. <https://ojs.fdk.ac.id/index.php/humanicare>
- Sari, G.N. dkk 2015. *Faktor Pendidikan, Pengetahuan, Paritas, Dukungan Keluarga Dan Penghasilan Keluarga Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care*. Journal Ilmu dan Teknologi Kesehatan. Vol; No 2, Maret 2015, Hal.77-82
- Pangetika, Lia., 2018. *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok*. Diakses pada tanggal 23 Agustus 2020. Diunduh dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/41759/1/NUR>

%20LIA%20PANGESTIKA-
FITK.pdf.

<https://dailysocial.id/post/apa-itu-Whatsapp/>.

Winarso, Bambang. 2019. Defenisi *Whatsapp*, sejarah, fitur-fitur-runggulannya. Diakses tanggal 9 Agustus 2019. Tersedia:

World Health Organization (WHO). 2014. *The World Bank. Trend In Maternal Mortality: 1990*